

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan dan analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh serbuk cangkang kerang darah sebagai substitusi agregat halus terhadap kuat tekan beton adalah varian 5% sampai varian 10% mengalami kenaikan nilai kuat tekan beton dari beton normal, sedangkan dari varian 12,5% sampai varian 17,5% mengalami penurunan nilai kuat tekan beton dari beton kontrol.
2. Nilai kuat tekan beton yang paling maksimal terdapat pada varian 7,5% dengan nilai kuat tekan sebesar 33,291 MPa pada umur 28 hari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh serbuk cangkang kerang darah sebagai substitusi agregat halus dapat meningkatkan secara maksimal pada kuat tekan beton pada variasi 7,5%.
2. Pengaruh serbuk cangkang kerang darah sebagai substitusi agregat halus dapat menurunkan kuat tekan beton jika substitusi agregat halus terlalu banyak

5.3 Saran

Dari hasil dan analisa penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Pada proses pembuatan sampel beton sebaiknya pada adukan campuran yang sama melakukan pembuatan satu variasi sampel beton, agar menjaga tingkat homogenitas kondisi material.
2. Pada saat melakukan pengecoran sebaiknya tidak terlalu lama jika sudah dirasa cukup adukan campuran yang diinginkan, karena jika terlalu lama akan mengalami *bleeding* pada adukan campuran.

3. Pada pembuatan sampel beton untuk permukaan sampel beton harus benar-benar rata karena berpengaruh pada hasil kuat tekan beton.
4. Pada saat memasukan adukan campuran ke bekisting harus merata, jangan pada sampel pertama mendapatkan material agregat kasar yang lebih banyak maka sampel yang lain akan kekurangan agregat kasar yang mengakibatkan kuat tekan pada sampel tersebut akan rendah.